

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
EKSPOSISI BERITA PADA SISWA KELAS V SDN 65 LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**FENI KURNIATI
NIM:20591071**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

Di - Curup

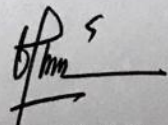
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara **FENI KURNIATI**, Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI BERITA PADA SISWA KELAS V SDN 65 LEBONG** . Sudah dapat di ajukan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Gru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

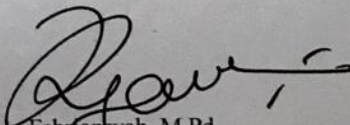
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wasslamu'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dra. Susilawati, M.Pd
NIP. 196609041994032001

Curup, 2024
Pembimbing II


Febriansyah, M.Pd
NIP. 199002042019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Feni Kurniati
NIM :20591071
Fakultas :Tarbiyah
Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul :Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC) Terhadap Kemampuan menulis eksposisi Berita Siswa Kelas V SDN 65 Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Maret 2024



Feni Kurniati

NIM: 20591071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 38119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 533 /In.34/F.TAR/PP.00.9/ /2024

Nama : Feni Kurniati
Nim : 20591071
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Kemampuan Menulis Ekspansi Berita Pada Siswa Kelas V SD Negeri 65 Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

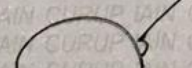
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

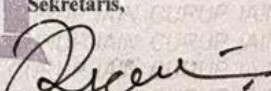
Ketua,


Dra. Sasilawati, M.Pd
NIP. 196609041994032001


Penguji I,


Dr. Abdul Rahman, M.Pd. I
NIP. 197207042000031004


Sekretaris,


Febrianyah, M.Pd
NIP. 199002042019031006

Penguji II,


Guntur Putrajaya, S.Sos., MM
NIP. 196904131999031005

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang maha kuasa, atas berkat rahmat dan nikmat-nya selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap kemampuan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V SDN 65 LEBONG”** ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda nabi Muhammad shallallahu’Alaihi wa sallam yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. M, Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I Selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.i Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup
7. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku dosen pembimbing I Dan Bapak Febriansyah,

M.Pd selaku dosen pembimbing II.

8. Bapak-bapak, ibu-ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang telah mengajar dan membimbing selama perkuliahan di IAIN Curup.
9. Bapak Amirul Mukminin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 65 Lebong yang telah mengizinkan dan membantu dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
10. Perpustakaan IAIN Curup yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi sebagai referensi peneliti.

Penulis menyadari, bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Mei 2024
Penulis

Feni Kurniati
NIM. 20591071

MOTTO

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayah dan Ibu di kampung halaman, yang menjadi alasan saya bisa berada di Universitas ini berkat kerja keras mereka untuk menjadikan saya anak yang sukses dunia akhirat. Pesan Ibu akan selalu jadi motto hidup saya, kata ibu,

“Seperti kopi, hidup tetap bisa kamu jalani dan nikmati meski ada banyak pahit yang dialami.

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan mengucapkan rasa syukur atas Rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk....

1. Ucapan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan petunjuk dan memberikan kelancaran atas selesainya skripsi ini.
2. Wanita tersayang panutan, penyabar yang selalu sabar menghadapi 3 orang anaknya, selalu Amanah, dan penuh iman dan sholeha dia adalah ibuku yang Bernama Gumala, yang sering ku panggil "Emak".
3. Lelaki tercinta dan yang paling kusayangi penuh kehebatan, teladan, ketegasan dalam mendidik, sabar dalam menasehati serta selalu siap siaga bagaimanapun kondisi yang ada demi anaknya walaupun agak keras didikannya dia adalah bapakku iya Bernama Suhardi
4. Abng tersayang ku yang selalu menjadi garda terdepanku setelah bapak dan seorang yang memiliki tanggung jawab luar biasa kepada keluarga dan adik-adiknya ia Bernama pak TNI Praka Ade Saputra
5. Kembaranku yang paling kusayangi dan selalu meberi nasehat dan menyayangi keluarganya ia Bernama Febi Kurniawan
6. Terkhusus untuk diri ku sendiri yang mampu menyemangati hari-hariku, sudah mampu berjuang dan betahan sampai detik ini dan selamat berproses untuk kedepan yang lebih baik.
7. Sahabatku yang telah menemani selama pembuatan skripsi nesi asiska, dea Yulanda, mega utami Dan Keluarga besar Komando Resimen Mahasiswa Maha Dwi Yudha SAT. 2605 CYP IAIN CURUP
8. Terimakasih almamaterku IAIN Curup.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

ABSTRAK

FENI KURNIATI, NIM 20591071, “tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas V SDN 65 Lebong”. Skripsi pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Oktober bahwa kemampuan menulis eksposisi berita peserta didik kelas V SDN 65 Lebong masih menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Mereka menganggap remeh Pelajaran menulis. Menurut mereka, menulis kegiatan yang mudah. Siswa tampak mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi baik penguasaan ejaan, tanda baca, kosa kata, pilihan kata maupun cara penyusunan kalimat dengan struktur penulisan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis eksposisi berita siswa Kelas V SDN 65 Lebong, dan diketahui bahwa kemampuan menulis eksposisi berita masih tergolong rendah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 65 Lebong. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 26 orang siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan non-tes unjuk kerja berupa kuesioner kemampuan menulis eksposisi berita. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi dan lembar kuesioner. Adapun teknik analisis data yaitu dengan persyaratan Normalitas, Homogenitas, Dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas *One group pretest-posttest design* diperoleh thitung sebesar 6.045. Sedangkan nilai ttabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan $df=18$, berarti thitung > ttabel ($6.045 > 172472$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas *one group pretest-posttest design* setelah diajar dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Yang artinya ada perbedaan yang besar dari metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita pada siswa kelas V SDN 65 Lebong. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelas posttest dan pretest sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kemampuan menulis eksposisi berita pada *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh yang besar dari metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita pada siswa kelas V SDN 65 Lebong. Dengan jumlah rata-rata kelas *pretest* 54,58 sedangkan *posttest* 69,08.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Kemampuan Eksposisi Berita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	9
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC.....	14
3. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran CIRC.....	17
4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	19
5. Membaca.....	21
6. Menulis.....	24
B. Kajian Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir Penelitian	31
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Dan Desain Penelitian	33
B. Desain Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Waktu Dan Tempat Penelitian	35
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Uji Coba Instrument Penelitian	42
H. Uji Persyaratan	47
I. Teknik Analisis Data.....	48
J. Uji Hipotesis (Uji t).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Analisis Wilayah Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Relevan.....	28
Tabel 3.1 Pengukuran Angket Skala Likert	37
Tabel 3.2 Nilai Skor Angket	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kemampuan Menulis Eksposisi Berita	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi.....	40
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Eksposisi Berita.....	42
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian.....	44
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan Menulis Eksposisi	56
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.3 Uji Homogenitas	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pretest Kelas One Group Pretest-Posttest.....	57
Grafik 4.2 Posttest Kelas One Group Pretest-Posttest	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	
Bagan 3.1 Variabel Bebas Dan Variabel Terikat	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara	
Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing	
Lampiran 3 Izin Penelitian	
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
Lampiran 5 Kisi Angket Penelitian	
Lampiran 6 Kuesioner kemampuan menulis eksposisi berita.....	
Lampiran 7 Silabus Bahasa Indonesia	
Lampiran 8 RPP Bahasa Indonesia	
Lampiran 9 Kisi-kisi Lembar Observasi	
Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa	
Lampiran 11 Lembar Observasi Guru.....	
Lampiran 12 Tabulasi Uji Coba Angket	
Lampiran 13 Uji Validitas dan Reabilitas	
Lampiran 14 Uji Coba Instrumen	
Lampiran 15 Tabulasi Pretest.....	
Lampiran 16 Tabulasi Posttest	
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman semakin modern membuat adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan ialah salah satu usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti, sekolah, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa.¹

Pembelajaran dalam kelas merupakan butir penentu keberhasilan siswa untuk mendapatkan dan menerapkan ilmu yang diberikan oleh guru. Setiap siswa memiliki kepribadian dan pola pemikiran yang berbeda-beda. Pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Pembelajaran yang demikian, siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahanajaran tetapi subjek yang aktif melakukan proses berpikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan, dan

¹ Siti Zaura, 2019, *Pengaruh model cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Keterampilan Eksposisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Min 2 Kota Bengkulu. 1*

Menyelesaikan, bahan ajar dipilih, disusun dan disajikan kepada siswa oleh guru dengan penuh makna, sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi efektif jika dilakukan dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan. Peran guru salah satunya bisa menerapkan dan menengendalikan kelas dengan sebaik mungkin oleh karena itu, guru menjadi fasilitator yang senantiasa melayani siswa nya dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, kenyataannya masih banyak guru SD/MI yang belum menerapkan pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih mengkritisi bacaan.

Proses meningkatkan keefektifan belajar siswa perlunya model pembelajaran yaitu adanya perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.

Adanya model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.² Keberhasilan siswa akan tercapai jika model pembelajaran yang digunakan menunjang. Berbagai model pembelajaran bisa digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran ini dapat menentukan siswa Agar bisa menjadi lebih kreatif, kritis, dan mencapai keberhasilan bersama-sama. Guru dalam model pembelajaran ini hanya menjadi fasilitator yang mengarahkan dan mengorganisasikan siswa untuk menemukan jawaban yang ditujuan dari

² Trianto, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2007),h. 1-2

informasi yang sudah diberikan.

Mengembangkan siswa dalam berinteraksi satu sama lain merupakan salah satu tujuan model pembelajaran kooperatif. Pada hakikatnya manusia adalah makhluk social, jadi dalam model kooperatif ini siswa dibentuk agar bisa saling bekerja sama. Keberhasilan siswa akan tercapai jika model pembelajaran digunakan menunjang. Berbagai model pembelajaran bisa digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Pada tataran sekolah, perlu dibentuk sebuah system pendidikan yang menimbulkan kegairahan belajar dan membaca. Perangkat inilah yang nantinya secara psikologis memaksa berbagai komponen sekolah untuk memiliki kebiasaan membaca atau bahkan menulis sekalipun.³

Berdasarkan undang-undang RI No 20 tahun 2003 pasal 4 ayat 5 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidik diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia terutama disekolah dasar tidak akan lepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kosa kata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak yang berpendidikan. Kita mengetahui kemampuan manusia berbahasa bukanlah instinct, tidak dibawah anak sejak

³ Pendis.kemenag.go.id/Sisdiknas UU No.20 Tahun 2003 diunduh pada tanggal 28 November 2018

lahir, melainkan manusia dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa, mampu berbahasa untuk kebutuhan berkomunikasi.⁴ Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kosa kata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak yang berpendidikan. Kita mengetahui kemampuan manusia berbahasa bukanlah instinct, tidak dibawah anak sejak lahir, melainkan manusia dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa, mampu berbahasa untuk kebutuhan berkomunikasi.

Menulis eksposisi berita adalah paragraf yang memuat informasi atau berita dari suatu peristiwa tertentu. Menulis merupakan suatu proses, bukan tugas yang sekali jadi. Proses itu mulai dari menemukan topik, membatasi topik, memecahkan topik menjadi kerangka, dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah karangan. Ada dua macam keterampilan yang harus dikuasai siswa sejak mengenal dunia pendidikan, yaitu keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dengan menguasai dua keterampilan itu maka akan terjadi kemampuan awal, hal ini yang mendasari penemuan metode CIRC. Dari kutipan di atas, berarti membaca dan menulis adalah keterampilan yang sangat penting dalam konteks pengajaran bahasa dan penggunaan. Tulisan adalah bentuk konkret dan sistematis dari keterampilan berbahasa. Semakin berkembang keterampilan menulisnya, maka semakin sistematis pula keseluruhan penggunaan dari bahasa.

⁴ Siti Zaura, 2019, *Pengaruh model cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Keterampilan Eksposisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Min 2 Kota Bengkulu*. 6

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Oktober 2023 siswa kelas V di SDN 65 Lebong, ditemukan fakta bahwa menulis teks eksposisi kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Mereka menganggap remeh pelajaran menulis. Menurut mereka, menulis kegiatan yang mudah.

Siswa tampak mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi baik penguasaan ejaan, tanda baca, kosa kata, pilihan kata maupun cara penyusunan kalimat dengan struktur penulisan yang efektif. Faktor guru atau pengajar juga memiliki peran yang sangat penting demi keoptimalan dan kelancaran pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas.

Pembelajaran di kelas, guru hanya menggunakan metode konvensional dan tidak menggunakan model pembelajaran menulis yang bervariasi sehingga membuat siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Guru juga kurang dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang tepat dan menarik serta harus efektif sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu mengembangkan potensi diri dan bakat siswa, *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran CIRC merupakan jenis model kooperatif Model pembelajaran tersebut diharapkan dapat digunakan untuk memudahkan siswa menulis teks eskposisi.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V SDN 65 LEBONG

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Penelitian ini hanya membatasi masalah pada kemampuan menulis eksposisi berita, pemahaman konsep dasar berita, pengembangan keterampilan observasi, atau pemahaman tentang metode ilmiah, materi yang difokuskan pada penelitian ini adalah kemampuan menulis eksposisi berita, dan penelitian ini dilakukan pada kelas V di SDN 65 Lebong.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan berikut:

1. Bagaimana kemampuan awal menulis eksposisi berita pada siswa kelas V SD Negeri 65 Lebong?
2. Apakah penerapan pembelajaran dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) akan berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis eksposisi berita pada siswa kelas V SDN 65 Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal menulis eksposisi berita pada siswa kelas V SDN 65 Lebong

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis eksposisi berita pada siswa setelah diterapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* kelas V SDN 65 Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan proposal skripsi ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan metode gamification pada permainan tradisional disekolah khususnya permainan yang dapat membantu membentuk sikap Toleransi antar siswa untuk mengatasi keterampilan menulis.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, Penelitian Ini diharapkan dapat membantu
 - c. siswa memahami tentang pentingnya sikap saling menghormati antar siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Memberikan pengalaman baru dalam menulis teks eksposisi
 - 2) Membantu siswa menggunakan model pembelajaran CIRC
 - 3) Agar siswa berinteraksi langsung dengan temannya,dan Juga tidak menjadi pemilih dalam berkelompok
 - 4) Memberikan pengalaman baru dalam menulis teks eksposisi berita ,yaitu dengan menggunakan model pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

b. Bagi guru

- 1) Memotivasi guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan dan disukai siswa
- 2) Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan tentang keefektifaan model pembelajaran (CIRC) dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi berita
- 3) Guru tidak hanya mengandalkan teks (bahan ajar) tapi bisa memanfaatkan teknologi sekarang

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk sekolah agar dapat memaksimalkan program belajar mengajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi yang banyak digunakan sekarang.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia dan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran perlu di pahami guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Pembelajaran menurut Gagne, *“An action process and suggests that teaching involves facilitating active mental process”*, bahwa dalam proses pembelajaran siswa berada dalam posisi proses mental yang aktif, guru berfungsi mengkondisikan terjadinya pembelajaran.

Dalam penerapannya model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk model yang tepat, maka perlu di perhatikan relevansinya dengan pencapaian tujuan pengajaran. Model pembelajaran menurut Joyce dan Well adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Dalam penerapannya model

pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa.⁵

Menurut Dahlan, Model pembelajaran dapat diartikan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas. Sedangkan pembelajaran menurut Muhammad Surya merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Model pembelajaran kooperatif adalah sinergi yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar pada melalui lingkaran kooperatif individual. Model pembelajaran kooperatif adalah serangkaian kegiatan belajar peserta didik dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Menurut H. Karli dan Yulia, menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap dan perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri atas 2 orang atau lebih.

⁵ Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.49.

⁶ Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.50.

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok, kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁷

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok tetapi belajar kooperatif sekadar belajar, kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok.⁸

Menurut Nur Hadi dan Sinduk pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi peserta didik bukan hanya pendidik dan buku ajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah serangkaian pembelajaran kelompok yang memiliki tujuan, peserta didik yang saling bekerja sama dan berusaha dalam kesempatan memanfaatkan sumber belajar

⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: Raja Grafindo, 2012), h. 202

⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 189.

dengan teman kelompok dari sikap, di samping itu media, buku, dan sumber belajar lainnya.

Model pembelajaran kooperatif memungkinkan semua peserta didik mendapatkan pedoman pemahaman konsep dengan benar. Tujuan paling penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan peserta didik pengetahuan, konsep, kemampuan dan pemahaman, yang mereka butuhkan.

b. Model pembelajaran kooperatif Tipe (CIRC)

1) Pengertian *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran CIRC pertama kali di temukan oleh Robert e. slavin dkk. Alasan pengembangan model ini karena kekhawatiran mereka terhadap pengajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa oleh pendidik masih dilakukan secara tradisional.⁹ Model CIRC termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif yang pada mulanya merupakan pembelajaran kooperatif terpadu atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk klas sekolah dasar hingga sekolah tinggi.¹⁰

Model pembelajaran CIRC adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam mempelajari

⁹ Suyatno, *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*, (Jatim: Masmedia Buana Pustaka, 2009), h. 68.

pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Tujuan utama CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang di aplikasikan secara luas menurut slavin. Sutarno, dkkberpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang mengintegrasikan menjadi bagian-bagian yang penting.¹¹

Model pembelajaran CIRC merupakan suatu strategi yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pengembangan CIRC yang secara simultan difokuskan pada kurikulum dan metode-metode pengajaran.

Pembelajaran CIRC adalah komposisi terpadumembaca dan menulis secara kooperatif-kelompok. Sintaksnya adalah membentuk kelompok heterogen 4 orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kaloboratifnya, presentasi hasil kelompok refleksi.

¹¹ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media,2010), h.200.

Dalam pembelajaran Circ, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman belajar yang lama.¹²

2) Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran

Rusman menerangkan ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, antara lain:

- a) Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai
- b) Pertimbangan yang berhubungan dengan materi pembelajaran
- c) Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa
- d) Pertimbangan lainnya yang bersifat non teknis¹³

2. Langkah-langkah model pembelajaran circ

Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, pendidik menggunakan beberapa fase sintaks didapatkan fase-fase berikut.

a. Fase pengenalan konsep

Fase ini pendidik mulai mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksposisi. Penegnanan bisa didapat Dari keterangan pendidik, buku paket, atau media lainnya.

¹² Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2017), h.221.

¹³ Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Cover Agvenda,2012),h.24

b. Fase eksposisi dan aplikasi

Fase ini memberikan peluang pada peserta didik untuk mengungkap pengetahuan awalnya, mengembangkan baru dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan hubungan pendidik.

c. Fase publikasi

Fase ini peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan, membuktikan, memperagakan materi yang dibahas. Penemuan ini dapat bersifat sebagai sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan.

Langkah model pembelajaran circ, dibagi menjadi beberapa fase.

Fase tersebut bisa diperhatikan dengan jelas sebagai berikut.

- a. Fase pertama yaitu orientasi.¹⁴ Pada fase ini guru melakukan aparsepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Selain itu, juga memaparkan tujuan pembelajaran yang dilakukan kepada siswa.
- b. Fase kedua, yaitu organisasi. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan kelompok membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Selain itu, menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

¹⁴ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, Cetakan Ketiga, 2016), h.90.

- c. Fase ketiga yaitu pengenalan konsep dengan cara mengenalkan suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, film, kliping, poster atau media lainnya.
- d. Fase keempat yaitu fase publikasi. Siswa mengkomunikasikan hasil penemuan-penemuannya, membuktikan,memeragakan tentang materi yang dibahas, baik dengan kelompok maupun didepan kelas.
- e. Fase kelima,yaitu fase penguatan dan refleksi. Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu teori yang dirancang untuk mendesain proses belajar mengajar didalam kelas, baik dari segi alat-alat yang akan dibutuhkan, strategi, dan juga kurikulum guna membantu siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model pembelajaran CIRC Memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen;
- b. Guru memberikan wacana atau kliping sesuai dengan topik pembelajaran
- c. Siswa bekerjasama membacakan dan menemukan ide pokok dan

memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas;¹⁵

- d. Mempesentasikan atau membacakan hasil kelompok;
- e. Mempesentasikan atau membacakan hasil kelompok;
- f. Guru membuat simpulan bersama:
- g. Penutup.

Model CIRC menurut slavin antara lain:¹⁶

- a. Peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan isi bacaan
- b. Peserta didik harus menuliskan inti permasalahan dari bacaan dan menuliskan prosedur penyelesaian masalahnya secara sistematis
- c. Apabila terdapat kesulitan, peserta didik dapat membandingkan jawabannya kekelompok lain untuk mendapatkan hasil yang benar
- d. Semua peserta didik akan mendapatkan informasi yang sama sehingga mempermudah dalam memahami materi belajar.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran CIRC

Secara khusus, slavin dan suyitno menyebutkan bahwa kelebihan model CIRC sebagai berikut:

- a. CIRC amat tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah¹⁷

¹⁵ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), h. 53

¹⁶ Agus Suprjono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.130-131.

¹⁷ Robert E. Stavin, *Cooperative Learning : Teori Riset, dan Praktek*, (Bandung: Nusa Media, 2015), h.16.

- b. Dominasi pendidik dalam pemberlajaran berlangsung Peserta didik
- c. termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok
- d. Para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya
- e. Membantu peserta didik yang lemah

Adapun kekurangan model pembelajaran CIRC, adalah:

- a. Pada saat presentasi hanya peserta didik yang aktif tampil
- b. Tidak semua peserta didik bisa mengerjakan soal dengan teliti.
- c. Model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran, seperti matematika, fisika, kimia, dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.

Menurut Shoimin terdapat beberapa keunggulan dalam pembelajaran

CIRC yakni:¹⁸

- a. CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah;
- b. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang;
- c. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok
- d. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya;
- e. Membantu siswa yang lemah;

Sedangkan kekurangan-kekurangan pembelajaran model CIRC adalah

¹⁸ Agus Suprjono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 130-131

sebagai berikut: Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran CIRC memiliki kekurangan. Shoimin menjelaskan kekurangan model CIRC adalah hanya dapat diterapkan untuk mata pelajaran bahasa sehingga tidak dapat diterapkan untuk mata pelajaran seperti matematika, fisika, kimia, dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.

Selain itu, sulit mengatur kelas untuk kondusif saat pembentukan kelompok sehingga suasana kelas cenderung ramai. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam mengatur waktu dan menguasai kondisi kelas supaya dengan baik. Model CIRC diterapkan untuk pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa di pelaksanaan pembelajaran menggunakan model CIRC dapat berjalan sekolah dasar salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar melatih siswa untuk memiliki keterampilan berbahasa.

4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pelajaran Bahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa Indonesia berarti siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan yang berlaku, baik secara tulisan maupun tertulis.

- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.¹⁹
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Meningkatkan kemampuan intelektual, serta kemampuan emosional dan social.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

b. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Ruang lingkup bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Aspek tersebut merupakan bagian dari keterampilan berbahasa. Menyimak adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif yang berarti bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya.

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan. Membaca adalah

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*, (Jakarta:Kencana, 2013),h.242.

salah satu kemampuan berbahasa yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif yang ditujukan untuk memahami lambang-lambang yang dilihatnya menjadi lambang yang bermakna baginya. menulis adalah kemampuan berbahasa produktif dengan menggunakan tulisan.²⁰

5. Membaca

a. Pengertian membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan secara dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.²¹ Menurut Harjasujana dan mulyati, membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis.²²

Damaianti mengemukakan bahwa membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar. Membaca adalah salah satu empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.

b. Tujuan membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta

²⁰ Solchan, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h.1.8

²¹ Dalman, *keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.6

²² D. P. Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2008), h.5.

memperoleh informasi, mencakup isi, memahaminya bacaan.

Berikut ini kita kemukakan beberapa yang penting:²³

- 1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh; apa-apa yang telah di buat oleh tokoh; apa yang telah terjadipada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh.
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita.
- 4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi
- 5) Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan.
- 6) Membaca untuk menilai, membaca mengevaluasi.
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

Jadi, tujuan membaca sangat didasari pada kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh gagasan dan pengetahuan yang cukup sehingga kepentingannya dalam mengumpulkan informasi berjalan dengan optimal dilihat dari tingkat keseriusannya dalam menggali wawasan.²⁴

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca

Banyak Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold yaitu:

²³ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2014), h.11.

²⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 11.

- 1) Faktor fisiologis merupakan faktor yang mencakup kesehatan fisik siswa. Kekurangmatangan secara fisik merupakan faktor penyebab gagalnya peningkatan keterampilan membaca kritis seperti gangguan pada indra bicara dan pendengaran.
- 2) Faktor intelektual merupakan faktor kecerdasan siswa yang meliputi kegiatan berpikir untuk memahami suatu teks bacaan sehingga dalam memecahkan permasalahan.
- 3) Faktor lingkungan faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa.
- 4) Faktor psikologis mencakup motivasi, minat baca dan kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri.

Keempat faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya apabila salah satu mengalami gangguan maka keterampilan membaca siswa pun ikut terganggu dan tidak dapat berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.²⁵

d. Jenis-jenis membaca

Beberapa jenis membaca bertujuan untuk mengklasifikasi berbagai cara untuk memahami bacaan yang terkandung dalam keterampilan membaca, mekanis (*mechanical skills*) salah satunya merupakan aktivitas yang paling sesuai yaitu membaca nyaring, membaca bersuara.²⁶

²⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 16.

²⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2008), h. 23.

Keterampilan pemahaman yang paling tepat yaitu membaca dalam hati. merupakan aktivitas yang paling sesuai yaitu membaca nyaring, membaca bersuara.²⁷ Keterampilan pemahaman yang paling tepat yaitu membaca dalam hati. cara untuk memahami bacaan yang terkandung dalam keterampilan membaca, mekanis (*mechanical skills*) salah satunya merupakan aktivitas yang paling sesuai yaitu membaca nyaring, membaca bersuara.²⁸ Keterampilan pemahaman yang paling tepat yaitu membaca dalam hati.

6. Menulis

a. Pengertian menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang bersifat produktif di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut suparno dalam komunikasi tulis terdapat empat unsur yang terlihat yaitu penulis sebagai tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Tarigan mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang ekspresif dan produktif.

Aritonang, menulis ialah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtun,

²⁷ Ahmad & Alek, Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian dan Penerapannya, (Jakarta: Erlangga, 2016), h.58.

ekspresif, enak dibaca dan dipahami orang lain. Sedangkan menurut Susanto, menulis adalah kegiatan produktif dalam berbahasa. Menulis tidak hanya mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis saja tetapi meramu tulisan tersebut agar dapat dipahami pembaca. Penulis sebagai tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.²⁹ Tarigan mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang ekspresif dan produktif.

Aritonang, menulis ialah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtun, ekspresif, enak dibaca dan dipahami orang lain. Sedangkan menurut Susanto, menulis adalah kegiatan produktif dalam berbahasa. Menulis tidak hanya mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis saja tetapi meramu tulisan tersebut agar dapat dipahami pembaca.

b. Tujuan menulis

Menurut Tarigan menyatakan bahwa tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan ini maka dapat dikatakan bahwa tujuan menulis adalah (1) tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau

²⁹ Siti Zaura, 2019, *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Keterampilan Eksposisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Min 2 Kota Bengkulu*. 28

mengajar disebut wacana informatif, (2) tulisan yang bertujuan untuk menakutkan atau mendesak disebut wacana persuasif, (3) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer, (4) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau yang berapi-api disebut wacana ekspresif.

Berdasarkan uraian tujuan menulis yang disampaikan di atas, dapat diketahui bahwa dalam menulis mengandung tujuan agar siswa mampu menuangkan gagasan, pengalaman, dan mengungkapkan perasaannya secara tertulis. Selain itu, tujuan menulis juga untuk mengekspresikan diri sekaligus untuk memperoleh respon dari pembaca.

c. Fungsi menulis

Menulis merupakan proses kreatif produktif yang memiliki fungsi. Menurut tarigan fungsi menulis yang paling utama adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.³⁰ Selanjutnya menurut susanto menjelaskan bahwa fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung karena tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan tetapi melalui bahasa tulisan.

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar untuk berpikir kritis. Selain itu, menulis juga dapat memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*, (Jakarta:Kencana,2013),h.248.

hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi seseorang, memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

Dari uraian beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis adalah salah satu kegiatan yang memudahkan para pelajar untuk berpikir secara kritis. Baik itu dalam penyampaian gagasan, imajinasi, pikiran, dan lain-lain kepada pembaca .

d. Manfaat menulis

Susanto mengemukakan pendapatnya tentang manfaat menulis dalam dunia pendidikan. Manfaat tersebut antara lain:

- 1) Menulis dapat membantu menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui
- 2) Menulis menghasilkan ide-ide baru
- 3) Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam wacana yang berdiri sendiri
- 4) Menulis membuat pikiran atau karya seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi
- 5) Menulis membantu kita untuk menyerap dan menguasai informasi
- 6) Menulis membantu kita menyelesaikan masalah-masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, yang nantinya dapat diuji.³¹

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*, (Jakarta:Kencana,2013),h.250.

Sedangkan suparno menulis memiliki banyak manfaat yaitu

- 1) Untuk meningkatkan kecerdasan
- 2) Sebagai pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
- 3) Sebagai sarana penumbuhan keberanian
- 4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

.³²

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis bermanfaat untuk menumbuhkan dalam berpikir kritis, merasakan dan menikmati hubungan-hubungan serta memperdalam daya tanggap. Menulis juga bermanfaat untuk menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis, mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengekspresikan secara tersurat, meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif, memecahkan permasalahan, mendorong untuk terus belajar secara aktif, menjadi terbiasa berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

7. Indikator Kemampuan Menulis Eksposisi Berita

Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Kemampuan Menulis Eksposisi

Berita siswa Kelas V SDN 65 Lebong

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Siswa kelas V SD
<p>A. Kemampuan Menulis Eksposisi Berita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Berita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memilih topik yang relevan dan menarik. 2. Peserta didik menentukan tujuan penulisan yang jelas dan mudah dipahami.
<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan fakta dan informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dan valid. 2. Peserta didik menyaring informasi yang digunakan dalam menulis.
<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik menulis pendapat atau argumen dengan baik dan jelas. 2. peserta didik mengorganisir teks secara terstruktur dengan pengenalan, pengembangan, dan Kesimpulan yang jelas dan akurat. 3. peserta didik menggunakan kalimat yang efektif dan sederhana

	<p>untuk menjelaskan argumen.</p> <p>4. peserta didik menggunakan struktur kalimat yang berbeda dalam menulis eksposisi berita.</p> <p>5. peserta didik menulis teks eksposisi sesuai metode yang ditentukan.</p> <p>6. peserta didik memilih dan menggunakan kosa kata yang tepat dan vaiatif.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pembaca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. 2. Peserta didik mengevaluasi isi dan struktur teks secara kritis dan memperbaiki kesalahan dalam menulis eksposisi berita. 3. Peserta didik melakukan perbaikan dengan memperbaiki ejaan, tata Bahasa , dan penggunaan tanda baca dalam menulis eksposisi berita.

B. Kajian penelitian relevan

Untuk menjaga kredibilitas penelitian, peneliti mencantumkan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2.1

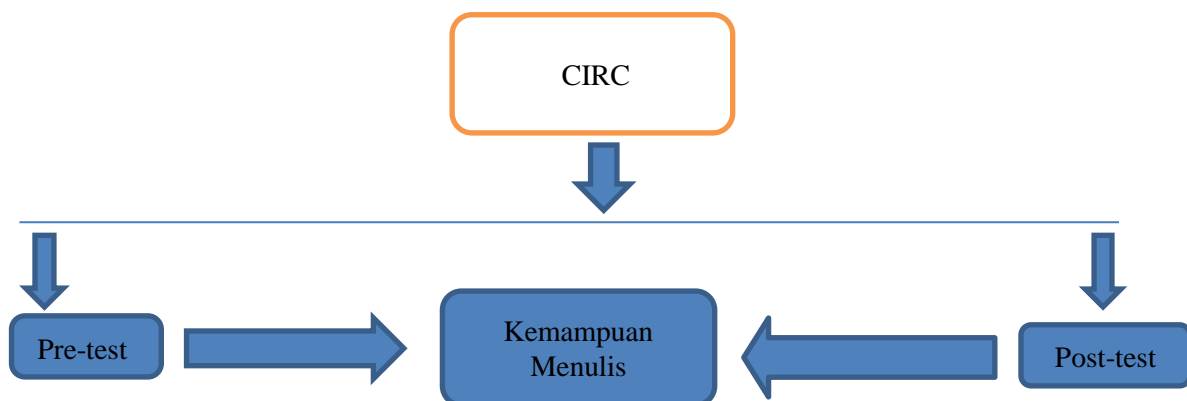
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Hardi Kurniawan, dengan judul “Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) terhadap kemampuan membaca kritis teks eksplanasi siswa VII MTSN 13 Jakarta Barat”.	Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah bahwa keduanya secara garis besar membahas alur pembelajaran kooperatif tipe (CIRC).	Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini berfokus meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraph deskriptif.
2	Siti Zulaekah, dengan judul “Penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Zulaekah secara garis besar sama-sama	Perbedaannya lokasi penelitian yang berbeda, subjek penelitian dan waktu penelitian yang berbeda

	<p><i>Composition</i> (CIRC) untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraf Deskriptif mata Pelajaran bahasa Indonesia.</p>	<p>meneliti penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraph Deskriptif mata Pelajaran bahasa Indonesia.</p>	<p>serta kemampuan menulis paragraf deskriptif mata Pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini berfokus untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa.</p>
3	<p>Ani budi arti Dengan judul “Keefektifan model pembelajaran CIRC terhadap Aktivitas dan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas IV SD Negeri Pakunden Kabupaten Banyumas”.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya secara garis besar sama-sama meneliti hasil belajar siswa secara signifikansi.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian sebelumnya dilakukan pada SD Negeri Pakunden Kabupaten Banyumas, serta penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian dengan beberapa tema meningkatkan minat dan kemampuan</p>

			menulis paragraf Deskriptif mata Pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan dengan nilai signifikansi.
--	--	--	--

C. Kerangka Pikir Penelitian



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.³³

Menurut Sudjana hipotesis penelitian adalah rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajianpustaka, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi jarak

³³ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang:Madani,2015), h.146

kebenarannya. Winarni menyatakan bahwa pengujian hipotesis selalu dilakukan dengan statistik. Tanpa statistic sebuah penelitian tidak dapat di pertanggung jawabkan validitasnya kecuali penelitian yang bersifat kualitatif tidak memerlukan hipotesis.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah di uraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam kemampuan menulis eksposisi berita pada siswa kelas V
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh Yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam kemampuan menulis eksposisi berita pada siswa kelas V

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berorientasi pada data empiris berupa angka atau suatu fakta yang bisa dihitung. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.³⁴

Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain eksperimen semu (*quasi eksperimental design*).³⁵ Mengemukakan, bahwa penelitian quasi quasi eksperimental ialah penelitian akan mempunyai kelas control tapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable yang akan pengaruhi pelaksanaan meneliti. Bentuk desain quasi eksperimental dapat digunakan dalam meneliti ini iyalah menggunakan desain *equivalent control group design*. Didalam desain ini, penelilih digunakan 1 kelompok kelas. Sebelum dilakukan penelitian peneliti memberikan tes pertama agar melihat kemampuan awal pelajar, sebelum melakukan perlakuan diakhir pembelajaran peneliti akan melakukan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 22

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, edisi 2 Februari 29, Alfabeta, h. 77

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yang membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.³⁶

0₁: test awal (*pretest*) diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

X: perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC.

0₂: test akhir (*posttest*) diberikan untuk melihat sejauh mana perolehan siswa setelah perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC

Berikut rancangan *one group pretest- posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Post test
0 ₁	X	0 ₂

Keterangan:

0₁: Tes awal (*Pre-test*)

X: Perlakuan (*Treatment*)

0₂: Tes Akhir (*Post test*)

³⁶ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 201.

C. Variabel Penelitian

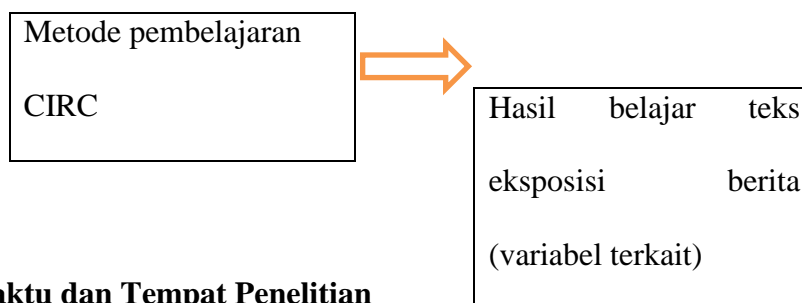
1. Variabel bebas

Factor yang mempengaruhi, berkontribusi, atau menghasilkan perubahan pada variable dependen dikenal sebagai variable independen. Metode pembelajaran CIRC yang biasanya di presentasikan dengan variable X, merupakan variable yang di teliti.

2. Variable terikat

Variable yang dipengaruhi atau dihasilkan dari adanya variable bebas disebut dengan variable terikat. Variable penelitian (Y), yang mewakili hasil belajar ilmiah anak-anak kelas V biasanya disebut sebagai variable ini. Variabel penelitian yang digunakan di tunjukkan pada grafik berikut.

Variable penelitian



D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah seminar proposal

2. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan di SDN 65 LEBONG yang beralamat di jalan parawisata II desa kelurahan taba anyar lebong selatan dikarenakan disekolah tersebut juga sebagai tempat yang sangat bagus untuk melaksanakan penelitian , serta adanya jumlah siswa yang cukup baik serta

kesediaan waktu antara jarak sekolah dan tempat tinggal yang memadai untuk dijangkau.

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah yang terdiri atas objek\subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.³⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 65 Lebong yang berjumlah 26 orang .

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDN 65 Lebong tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 26 peserta didik.

F. Teknik pengumpulan data

1. Angket

Kuesioner (Angket) adalah metode untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden yang nantinya akan diterima jawabannya. Dalam kajian penelitian, terdapat penggunaan skala likert untuk data disetiap pembahasan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabet, 2016)

guna mengetahui sikap, masukan, serta pandangan seseorang terhadap pembahasan yang mengenai fenomena social, sebagai variable penelitian. Instrument yang menggunakan skala likert memiliki tingkatan dalam bentuk kata-kata yang dijabarkan pada tabel berikut³⁸

Tabel 3.1

Pengukuran Angket Skala Likert

(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

Langkah-langkah pelaksanaan kuesioner atau skala adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat daftar pertanyaan
- b. Setelah itu angket diberikan kepada responden
- c. Setelah selesai dijawab, hasil angket segera disusun untuk diolah sesuai standar yang diterapkan sebelumnya, kemudian disajikan

Tabel 3.2

Nilai Skor Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
-----------	---------------------------	-----------------------------	-----------------------------

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabet, 2014),226.

1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak pernah	1	5

Likert scale atau *skala likert* merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik.

Nama skala *likert* diambil dari nama penciptanya, yakni *Rensis Likert* yang merupakan seseorang ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat. Tingkat persetujuan yang dimaksud adalah skala likert 1-5 pilihan, dengan gradasi dari Selalu (SL), Sering (SR). Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah (TP).

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menulis Eksposisi Berita

No	Variabel	Indicator	Sub-indikator	Jml item
1	Kemampuan menulis eksposisi berita	Struktur berita	Struktur piramida terbalik.	3
			Penggunaan subjudul.	2
		Ketepatan fakta dan informasi.	Menyajikan fakta dengan akurat.	3
			Mengutip sumber informasi.	2
		Penulisan	Menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dipahami	2
			Menulis dengan gaya sesuai dgn jenis penelitian	3
		Pembaca	Menulis judul yang menarik	3
			Menggunakan narasi yang bagus dan baik	2

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung fenomena atau objek yang diteliti.

Dalam konteks penelitian, observasi dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai perilaku, kejadian, atau situasi tertentu. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk pengamatan langsung oleh peneliti atau menggunakan alat bantu seperti kamera atau perangkat perekam lainnya. Hasil pengamatan yang dilakukan pada SDN 65 Lebong pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah dan penggunaan media relatif kurang menarik atau tidak tersedia, dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi siswa pada saat pembelajaran dengan menerapkan pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis eksposisi berita pada siswa kelas V SDN 65 LEBONG.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Aspek	Sub Bagian	Indikator	Nomor butir soal
1	Keaktifan siswa	pendahulua	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa bersungguh-sungguh. 	1

		n	<ul style="list-style-type: none"> • menjawab pertanyaan yang diajukan guru 	2
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pendapat mengenai materi. 	3
2	Efektifitas siswa	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar dengan sungguh-sungguh saat Pelajaran. 	4
			<ul style="list-style-type: none"> • Tertib saat mengikuti pembelajaran. 	5
			<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi 	6
3	Aktivitas siswa	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme siswa terhadap metode 	7
			<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru saat pelajaran. 	
4	Efektifitas siswa	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan sendiri tentang materi ajar 	9
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tes 	10

			yang diadakan guru.	
--	--	--	---------------------	--

Sebelum data diolah maka masing-masing item jawaban diberi skor terlebih dahulu. kriteria untuk penilaian pembelajaran berbasis ekoliterasi adalah sangat baik diberikan skor 5, baik mendapat skor 4, cukup mendapat skor 3, kurang mendapat skor 2 dan sangat kurang mendapat skor 1.

Tabel 3.5

Kriteria Penilain Kemampuan Menulis Eksposisi Berita

No	Interval	Kriteria
1	84100	Sangat baik
2	6883	Baik
3	5267	Cukup
4	3651	Kurang
5	2035	Sangat Kurang

Sumber; Azwar, 2012

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil foto-foto pada proses KBM berlangsung yang dilaksanakan oleh penelitian dalam melakukan eksperimen pada kelas V SDN 65 LEBONG dengan metode pembelajaran CIRC.

G. Uji coba instrument penelitian

1. Uji validitas

Validitas ini dilakukan di SDN 65 LEBONG digunakan untuk menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument. Suatu tes yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaiknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.³⁹ Pengujian validitas ada 2 yaitu validitas logis dan empiris.

Validitas logis adalah validitas instrument berdasarkan hasil penalaran yang dirancang dengan baik serta mengikuti teori dan ketentuan yang ada.⁴⁰ Pengujian validitas logis dilakukan dengan cara menilai antara kesesuaian antara butir soal dan kisi-kisi soal, dan prosesnya melibatkan penilaian yang ahli dibidangnya dengan menggunakan lembar validitas logis. Selain di uji validitas logis instrument harus di uji validitas empirisnya. Instrument ikatan memiliki validitas empiris jika di uji dari pengalaman.⁴¹

Pengujian validitas menggunakan rumus korerasi produk momen dengan angka kasar.⁴² Rumus yang di gunakan validitas sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

³⁹ Arikunto, S. “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 168

⁴⁰ Arikunto, S. “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h.145

⁴¹ Arikunto, S. “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 81

⁴² Supriadi, G. “*Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*”. (Malang: Intimedia (Kelompok in-TRANS Publishing), 2011).h.116

R_{xy} = Validitas soal

N = Banyaknya peserta tes

Σ^x =Jumlah skor item X

Σ^y =Jumlah skor item Y

ΣXY = Jumlah perkalian antara X dan Y

ΣX^2 =Jumlah kuadrat tital X

EX^2 =Jumlah kuadrat total Y

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,565	0,388	Valid
2	0,610	0,388	Valid
3	0,605	0,388	Valid
4	0,506	0,388	Valid
5	0,552	0,388	Valid
6	0,402	0,388	Valid
7	0,516	0,388	Valid
8	-0,155	0,388	Tidak Valid
9	0,605	0,388	Valid
10	-0,146	0,388	Tidak Valid
11	0,627	0,388	Valid
12	0,588	0,388	Valid

13	0,606	0,388	Valid
14	0,540	0,388	Valid
15	0,671	0,388	Valid
16	0,564	0,388	Valid
17	0,506	0,388	Valid
18	0,547	0,388	Valid
19	0,678	0,388	Valid
20	0,538	0,388	Valid

Sumber: Olah data SPSS 22,2024

Dari tabel 3.6 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 18 butir pernyataan yang valid. Sedangkan 2 pernyataan yang tidak valid tidak digunakan sebagai instrument penelitian.

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan valid atau tidak valid yaitu jika r hitung= atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r hitung lebih kecil dari r tabel maka tidak valid.⁴³

2. Uji realibilitas

Realibilitas adalah menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, atau hal yang berkaitan dengan keterandalan suatu indikator. Yang dimaksud anda disini bahwa instrumen

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabet, 2010):45

yaitu tidak berubah-ubah atau konsisten. Untuk instrumen Non Test berupa skala sikap/angket yang datanya bersifat politomi atau kontinum (0-10), maka untuk menghitung reliabilitas butir soal angket dengan menggunakan *rumus Cronbach Alpha*.

Keterangan:

i : reabilitas yang dicari

K : Jumlah item dalam instrument

M : Mean skor total

St : varians total ⁴⁴

Berikut ini kriteria dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas diterima, apabila perhitungan r hitung $>$ r tabel 5%.

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	18

Dari hasil tabel 3.7 di atas ini bahwa diperoleh hasil perhitungan reliabilitas uji coba angket penelitian yaitu sebesar 0,872 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,872 > 0,388$ dapat disimpulkan, bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5% yaitu, $0,872 > 0,388$, sehingga data tersebut adalah reliable atau dapat dipercaya dan konsisten.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hal 132.

Pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan program SPSS. Dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka dianggap reliabel. Uji reliabilitas soal pretest-posttest dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS For Windows.

H. Uji Persyaratan

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel dari data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov smirnov*, pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Shapiro wilk*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut.

- a. Signifikansi uji (α)=0.05
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal.
- c. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Signifikansi uji (α)=0.05

- b. Jika $\sigma > \dots$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- c. Jika $\sigma < \dots$, maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogeny).

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi data

a. Mean

Mean adalah nilai rata-rata dari sebuah data, secara singkat mean adalah sekelompok angka atau jumlah dari keseluruhan angka dibagi dengan banyaknya angka tersebut. Adapun rumus mean adalah:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean

$\sum f$: Jumlah Skor (Hasil dari perkalian antara nilai tengah dari masing-masing interval dengan frekuensinya)

N : Banyaknya skor

b. Median

Median adalah nilai tengah dari suatu gugusan data yang telah disusun dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar sampai data terkecil berikut rumus median adalah:

$$Me = BP + P \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot n - jf}{f} \right)$$

Keterangan:

Me : Median

Bp : Batas Bawah Kelas Median

c. Modus

Modus adalah nilai dari beberapa data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data yang berdistribusi atau nilai yang paling sering muncul dalam suatu kelompok data. Dengan rumus sebagai berikut:

$$M_o = BP + P \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right)$$

Keterangan:

M_o : Modus

B_p : Batas bawah kelas

P : Panjang Kelas

F_1 : Selisih nilai frekuensi sebelum kelas modul

F_2 : Selisih Nilai frekuensi sesudah kelas modul

d. Standar deviasi

Standar deviasi atau simpang baku adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data ukuran standar penyimpangan dari nilai rata-ratanya. Rumus:

$$s = \frac{\sqrt{n \sum (f_i \cdot x_i)^2 - (f_i \cdot x_i)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S : Standar Deviasi

n : Jumlah data

f_i : Banyaknya frekuensi nilai

x_i : Nilai data

J. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai pretest dan posttest. ⁴⁵ Pengolahan data dengan uji t sampel berpasangan biasanya digunakan dalam penelitian yang menggunakan satu kelompok desain pretest dan posttest. ⁴⁶

$$t = \frac{X_1 + X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{S_2} \right)}}$$

Keterangan:

- S_1^2 = varians sampel 1
- S_2^2 = varians sampel 2
- r = korelasi antara dua sampel
- S_1 = simpang baku sampel 1
- X_1 = rata-rata sampel 1
- X_2 = rata-rata sampel 2
- S^2 = simpangan baku sampel 2

Selanjutnya analisis uji t untuk di interpresentasikan pada t tabel dengan patokan sebagai berikut:

- a. Jika t hitung lrbih besar atau sama dengan t tabel maka HO di tolak: sebaliknya HP diterima atau disetujui.

⁴⁵ Arikunto, S. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

⁴⁶ Anas Sdujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2010.
H. 87

- b. Jika t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka H_0 diterima atau di setujui., sebaliknya H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Awal mula berdirinya SD Negeri 65 Lebong ini pada tahun 1982 pembangunan SD ini didapatkan dari tanah Hibah Masyarakat dan bahan bangunan yang dikumpulkan dari sumbangan masyarakat. Pembangunan gedung sekolah ini yang pertama dibangun dengan cara gotong royong masyarakat kelurahan Taba Anyar.

Pada mulanya SD Negeri 65 Lebong diberi nama SD 46 Rejang Lebong dikarenakan kabupaten Lebong ini masih satu kabupaten dengan Rejang Lebong dan belum ada pemekaran kabupaten. Kepala SD Negeri 46 Rejang Lebong ini adalah bapak Sahim Manis, setelah beberapa tahun menjadi kepala SD Negeri 46 Rejang Lebong SD ini ganti nama menjadi SD Negeri 18 Kecamatan Lebong dan ganti juga kepala sekolah yaitu Ibu Putri.

Beberapa tahun SD Negeri 18 Kecamatan Lebong tidak ada pergantian nama sehingga adanya pemekaran wilayah Kabupaten Rejang Lebong sehingga Kecamatan Lebong menjadi Kabupaten Lebong.

Setelah ada pemekaran kabupaten SD negeri 18 Kecamatan Lebong ganti nama menjadi SD Negeri 11 Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong dan juga ganti kepala sekolah yaitu Fitman, S.Pd.

Beberapa tahun bapak Fitman, S.Pd menjabat menjadi kepala SD Negeri 11 Kecamatan Lebong Selatan di ganti kepada bapak Sofyan Toni, S.Pd

sampai ketika ada penggantian nama SD Negeri 11 Kecamatan Lebong Selatan menjadi SD Negeri 65 Lebong dan pada saat ini juga kepala sekolahnya di ganti dan yang menjabat adalah bapak Aman, S.Pd dalam waktu singkat bapak Aman,S.Pd ini menjabat sebagai kepala sekolah di ganti lagi dengan bapak Amirul Mukminin,S.Pd yang menjabat menjadi kepala sekolah di SD Negeri 65 sampai pada saat sekarang ini.

Sejak dari SD 46 Rejang Lebong sehingga sampai sekarang menjadi SD Negeri 65 Lebong banyak peserta didik yang minat sekolah di SD ini baik dari masyarakat Kelurahan Taba Anyar, masyarakat desa dan kelurahan Lebong Selatan dan ada juga peserta didik yang berasal dari luar Kecamatan Lebong Selatan.

Seiring berkembangnya zaman dari tahun ke tahun SD Negeri 65 Lebong semakin maju, besar harapan sekolah ini terus berkembang sehingga menjadi sekolah yang bermutu pendidikan tinggi dan banyak lagi peserta didik yang berminat sekolah di SD Negeri 65 Lebong ini

2. Visi dan Misi SD Negeri 65 Lebong

c. Visi SD Negeri 65 Lebong

1. Meningkatkan perolehan nilai ujian sekolah
2. Mampu bersaing dalam melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi
3. Berprestasi dalam lomba kreativitas seni
4. Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah
5. Meningkatkan aktivitas keagamaan

6. Peduli terhadap masalah sosial dan terjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat

d. Misi SD Negeri 65 Lebong

1. Menerapkan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) secara mantap
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif
3. Menciptaka kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran
4. Meningkatkan profesionalisme guru
5. Melengkapi fasilitas pembelajaran
6. Menumbuhkan semangat seluruh warga sekolah untuk berprestasi
7. Membantu setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri secara optimal
8. Meningkatkan mutu sarana, prasarana, dan fasilitas sekolah
9. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama

3. Profil Sekolah

1	Nama Sekolah	SD Negeri 65 Lebong
2	Nomor Induk Sekolah	SD Negeri 65 Lebong
3	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	101260602011
4	NPSN	10702032
5	Alamat Sekolah	Jalan Amal Kelurahan Taba Anyar
6	RT/RW	3/2
7	Kecamatan	Lebong Selatan

8	Kabupaten	Lebong
9	Provinsi	Bengkulu
10	Posisi Geografis	-3,2573 Lintang dan 102,3682 bujur
11	Kode Pos	39162
12	E-mail	Sdn11.lebongselatan@gmail.com
13	Status Sekolah	Negeri
14	Tahun Berdiri Sekolah	1982
15	Nomor Sertifikat Tanah Sekolah	592/29/1003/2015
16	Status Akreditasi Sekolah	B

B. Hasil Penelitian.

1. Perbedaan pembelajaran pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap kemampuan menulis eksposisi beita siswa kelas V SDN 65 Lebong.

Untuk mengetahui kemampuan menulis eksposisi berita siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Coperative Integrated Reading and Composition*) kemampuan menulis eksposisi berita yang di ajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 65 Lebong, maka dilakukan penelitian terhadap siswa.

Siswa di kelas *one group pretest-posttest design* diberikan angket penelitian pernyataan untuk menilai kemampuan menulis eksposisi berita. Tabel menampilkan distribusi frekuensi perbandingan kemampuan menulis eksposisi

berita siswa kelas *one group pretest-posttest design*.

Tabel 4.1

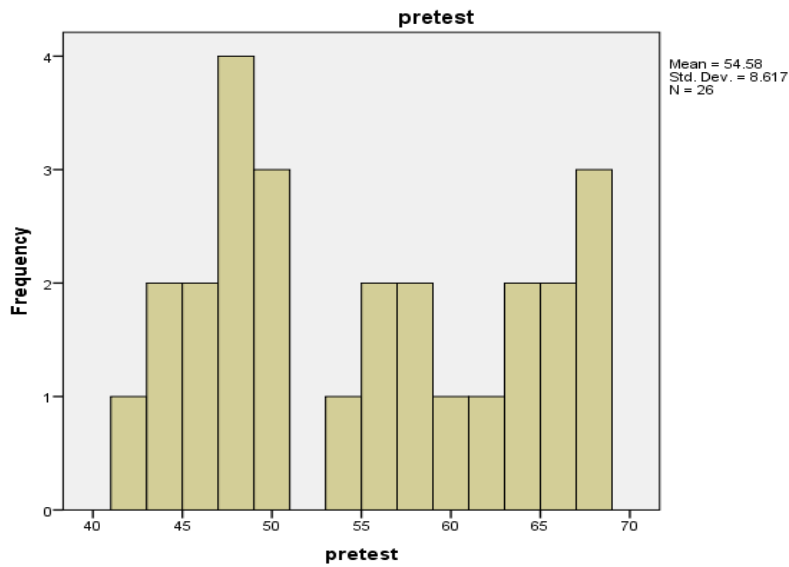
Distribusi Frekuensi Perbandingan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita

Kelas *one group pretest-posttest design*.

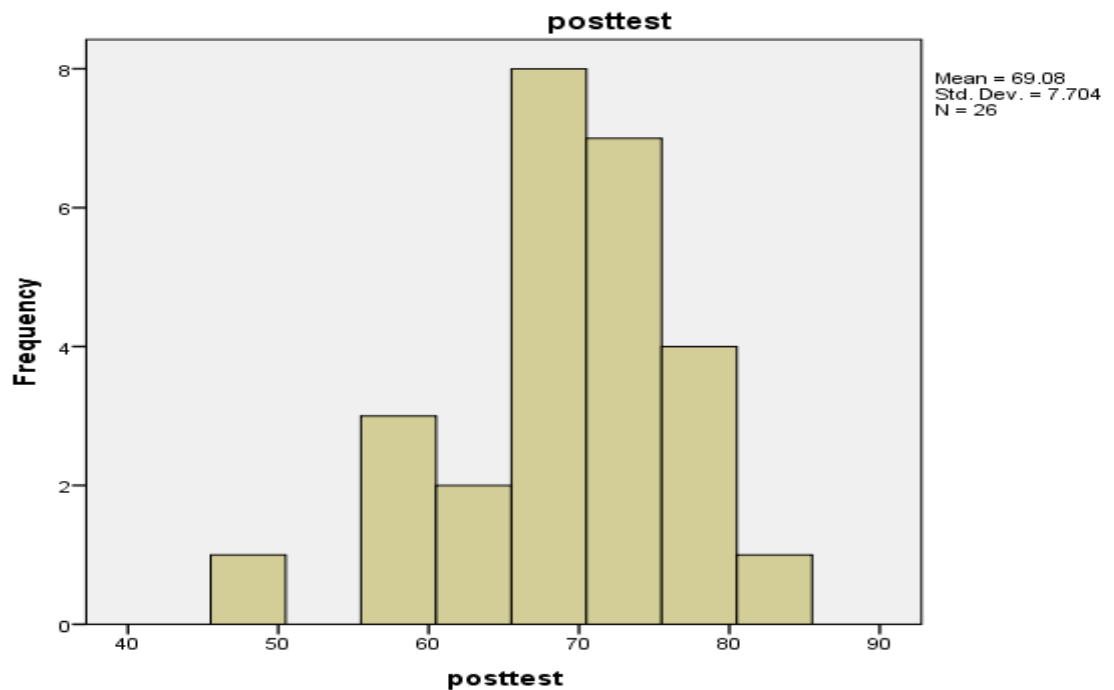
No	Skor	Kelas <i>one group pretest-posttest design</i>	
		Fi	%
1	42-52	13	25%
2	53-64	13	25%
3	64-90	26	50%
4	91-100	0	0%
	Jumlah	52	100%

Mean :54.58
 Median :54.00
 Mode :48
 Std. Deviation : 8. 617
 Range : 26
 Minimum : 42
 Maximum : 68

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa kelas sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 54, 58, median 54,00, mode 48, std. deviation 8,617, range 26, nilai minimum 42 dan nilai maximum 68.



Grafik di atas menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 54.58, standar deviasi 8.617.



Mean :69.08

Median :70.00

Mode :69
 Std.Deviation :7.704
 Range :33
 Minimum :48
 Maximum :81

Grafik di atas menunjukkan bahwa diberikan perlakuan (*Posttest*) dengan pembelajaran *cooperative* diperoleh nilai rata-rata *posttest* 69.08, standar deviasi 7.704.

2. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Siswa kelas V SDN 65 Lebong.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Siswa kelas V SDN 65 Lebong. Maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

a. Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data penelitian yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil *pretest* dan *posttest* merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan karena penelitian ini memiliki sampel kurang dari 30, maka digunakan uji *Shapiro wik* untuk pengujian ini.

Dengan ketentuan sebagai berikut, uji Shapiro wik menggunakan taraf signifikansi $>0,05$, sedangkan distribusi tidak normal jika signifikansi $>0,05$ dalam hal ini, SPSS 22 digunakan untuk pengujian normalitas.

Berdasarkan analisis uji normalitas didapatkan hasil seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.088	26	.200*	.968	26	.578
Posttest	.127	26	.200*	.960	26	.389

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

B

erdasa
rkan
hasil
uji
norma

litas Tabel 4.2 diatas yang dilihat data tabel *Shapiro wik*, diketahui nilai signifikansi dari *pretest*, nilai signifikansinya $0,578 > 0,005$ dan nilai signifikansinya dari *posttest* adalah $0,389 > .$ Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

2). Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk memastikan apakah sampel yang di ambil dari populasi yang sama memiliki varian yang seragam atau tidak. Ketentuan program SPSS versi 22 Digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen. Jika nilai nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data homogen. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posstest* memiliki varians yang homogeny.

Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 22.

Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.583	1	50	.114

Berdasarkan hasil uji homogenitas tabel 4.3 di atas, diketahui nilai sig. sebesar 114. Karena nilai sig. $114 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posstest* kemampuan menulis eksposisi berita adalah homogen.

b. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu, *uji Unstandardized Coefficients* di gunakan nilai *pretest* dan *posstest* untuk mengetahui apakah penggunaan media CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh Terhadap kemampuan menulis eksposisi berita apakah tidak. Nilai signifikansi (sig) menjadi dasar pedoman pengambilan keputusan *uji Unstandardized Coefficients* dari hasil SPSS 22.

Jika nilai sig. $< 0,005$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

Jika nilai sig $> 0,005$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Hasil uji tersebut ditunjukkan pada tabel hasil *uji Unstandardized Coefficients* berikut ini:

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.190
	Sig. (1-tailed)		.177
	N	26	26
Y	Pearson Correlation	.190	1
	Sig. (1-tailed)	.177	
	N	26	26

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.820	9.896		6.045	.000
	X	.170	.179	.190	.947	.353

a. Dependent Variable: Y

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.190
	X	.190	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.177
	X	.177	.
N	Y	26	26
	X	26	26

Hasil Uji Hipotesis

Pada Tabel di atas dapat dilihat hasil pengujian hipotesis kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas V diperoleh t hitung sebesar 6.045 dengan $n = 26$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas V SDN 65 Lebong setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative*, yang artinya ada perbedaan yang besar dari pembelajaran yang menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas V SDN 65 Lebong.

Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kemampuan siswa *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas V SDN 65 Lebong.

c. Pembahasan

Sebelum diberi perlakuan *one group pretest-posttest design* sebanyak 20 butir pernyataan, untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,58, median 54, mode 48, nilai minimum 42, dan nilai maksimum 68 dan *posttest* diperoleh nilai rata-rata 68,09, median 70,

mode 69, nilai minimum 48, dan nilai maximum 81. Berdasarkan nilai yang sama dan homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kelas *one group pretest-posttest design*, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran Bahasa Indonesia (Teks Eksposisi Berita) dengan metode yang berbeda dengan media yang berbeda. Siswa kelas *one group pretest-posttest design* diberi perlakuan dengan menggunakan media *cooperative* melalui metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam proses pembelajarannya. Pada pembelajaran kelas *pretest* siswa terlihat antusias dan aktif dalam pembelajaran, siswa juga terlihat lebih fokus saat pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajarannya lebih kondusif, serta siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberik⁴⁷an.

Sedangkan kelas *posttest* diberi perlakuan dengan metode konvensional dalam proses pembelajarannya. Model pembelajaran konvensional yang juga disebut pendekatan tradisional merupakan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan model yang bersifat umum bahwa tanpa menyesuaikan model yang tepat berdasarkan sifat dan karakteristik dari materi pelajaran yang di ajarkan. Jadi metode atau media dalah jalan atau cara yang ditempuh seorang guru atau pendidik dalam menyampaikan pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Pada pembelajaran konvensional ada beberapa metode yang diterapkan oleh beberapa guru atau dosen dalam menyajikan materi

⁴⁷ Lestari, Ambar Sri. "Pembelajaran multimedia. "AI-TA'DIB: Jurnal Kajian IlmuKependidikan 6.2 (2015): 84-98.

pembelajaran, antara lain: (1) metode ceramah, (2) metode Tanya, (3) metode diskusi, (4) metode demonstrasi, (5) metode sosiodrama, (6) metode latihan, dan lain-lainnya.

Setelah menerima berbagai perlakuan di kelas *one group pretest-posttest design*, siswa mengerjakan posttest di akhir pertemuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas V SDN 65 Lebong.

Dapat dilihat pada grafik pada kelas posttest dengan menggunakan media cooperative melalui metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Sebagai media pembelajarannya, diperoleh rata-rata posttest 69,08, dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum 81, sedangkan kelas pretest diperoleh rata-rata 54,58, dengan nilai minimum 42 dan nilai maksimum 68. Berdasarkan hasil rata-rata posttest bahwa pembelajaran menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam proses pembelajarannya, memiliki hasil yang lebih baik.

Media pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Berdasarkan uji *paired sampel t test* di gunakan nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian hipotesis kemampuan

model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) *pretest* dan *posttest* diperoleh t hitung sebesar 6.045 dengan n 26.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis eksposisi berita kelas *pretest* dan kelas *posttest* melalui metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas V SDN 65 Lebong.

Maka melalui berbagai pemaparan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berpengaruh signifikan Terhadap kemampuan menulis eksposisi beita siswa kelas V SDN 65 Lebong, karena model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis eksposisi berita mereka dibandingkan menggunakan metode konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh memberikan kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan menulis eksposisi berita kelas *pretest* dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sebagai model pembelajarannya, siswa terlihat lebih aktif dan fokus saat pembelajaran berlangsung, dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis kemampuan menulis eksposisiberita siswa kelas *pretest* dan *posttest* diperoleh hitungan 6.045 dengan $n = 26$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara menulis eksposisi berita kelas *pretest* dan *posttest* setelah diajarkan menggunakan metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelas *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan rata-rata antara kemampuan siswa *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas V SDN 65 Lebong. Dengan jumlah diperoleh rata-rata kelas *pretest* 54,58 sedangkan *posttest* dengan rata-rata 69,08 bisa disimpulkan

terdapat perbedaan diantara kedua kelompok kelas tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kemampuan menulis eksposisi berita *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) atau (*variabel X*) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita (*variabel Y*) dalam meningkatkan pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita siswa kelas V SDN 65 Lebong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, siswa diharapkan lebih semangat lagi belajarnya, lebih sering lagi menjelajahi hal baru karna pengetahuan tidak hanya didapatkan dari sekolah saja.
2. Bagi guru, mungkin bisa sesekali menerapkan media pembelajaran interaktif, agar para siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran serta mendapatkan hal-hal yang baru.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprjono. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmad & Alek. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian dan Penerapannya*. Jakarta: Erlangga.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Aris Shoimin. 2013. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asrianti, Munirah. 2021. *Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V SDI No 21 Salomoni Kabupaten Barru*. Vol 04, no, 03, 2021, pp.276-280.
- Arikunto, S. (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudjono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010.
- Dalman, *keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Per.
- D. P. Tampubolon, (2008). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Dalman, (2014). *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Farida Rahim, (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Farida Rahim, (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Fatia Tri Rizki Amelia, Dkk, (2024), *Efektivitas Model CIRC Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*, Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra 23(1), 40-50, 2024
- Isjoni, (2009). *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni, (2009) *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, Bandung: Alfabeta.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani, (2016) *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, Cetakan Ketiga,
- I'nanatut Thoifah, (2015) *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Lestari, Ambar Sri. *Pembelajaran multimedia*. "AI-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan
- Made Wena, (2012), *Strategi Pembelajaran Inovatif Konteporer*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda, (2017) *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Na Lian Tjoen, Asep Samsudin, 2022, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan*

Membaca Siswa Kelas II SD Makedonia, Volume 08 No 02.

Ngalimun, (2012), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Banjarmasin: Cover Agvenda.

Pendis. (2003), kemenag.go.id/Sisdiknas UU No.20 diunduh pada tanggal 28 November 2018

Ramayani, Adella Febri, (2022/2023), *Pengaruh model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menulis Argumentasi Siswa Kelas V SD Negeri 068008 Simalingkar A.*

Robert E. Stavin, (2015), *Cooperative Learning: Teori Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.

Robert E. Slavin, (2010), *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media.

Rusman, (2012), *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* Depok: Raja Grafindo.

Siti Zaura, 2019, *Pengaruh model cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Keterampilan Eksposisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Min 2 Kota Bengkulu.*

Siti Zaura, 2019, *Pengaruh model cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Keterampilan Eksposisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Min 2 Kota Bengkulu.*

Suyatno, 2009, *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*, Jatim: Masmmedia Buana Pustaka.

Solchan, 2009, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Siti Zaura, 2019, *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Keterampilan Eksposisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Min 2 Kota Bengkulu.*

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, *Metode Penelitian*, edisi 2 Februari 29, Alfabeta.

Suharmi Arikunto, (2010), *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.

Supriadi, G. (2011), " *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*". Malang: Intimedia (Kelompok in-TRANS Publishing).

Sugiyono, (2010) *,Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono, (2021), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta. .

Solchan, (2009), *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Trianto, (2007), *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka.

L

A

M

P


I

R

A

N

Lampiran 1 Berita Acara

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

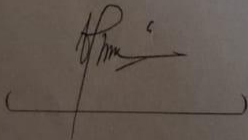
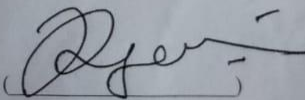
PADA HARI INI Senin JAM 9.30 TANGGAL 16 Oktober TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

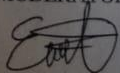
NAMA : FENI KURNIATI
NIM : 20991071
PRODI : Pgmi
SEMESTER : 7
JUDUL PROPOSAL : Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan menulis eksposisi Berita di siswa kelas V

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a.
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I CURUP, 16 Oktober 2023
 CALON PEMBIMBING II


MODERATOR,

(Esni Vranita Utama)

Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 53 Tahun 2024
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026,
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins 34/R/Kp 07 6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Feni Kurniati tanggal 24 Januari 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Dra. Susilawati ,M.Pd** **196609041994032001**
2. **Febriansyah, M.Pd** **199002042019031006**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Feni Kurniati**
N I M : **20591071**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita pada Siswa Kelas V SDN 40 Lebong**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

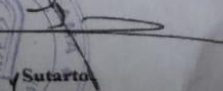
Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;


Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;


Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 25 Januari 2024
Dekan,


Sutarto



Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup.

Lampran 3 Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Raya Curup - Muara Aman 39164

REKOMENDASI
Nomor : 070/23/DPMPTSP-04/2024

TENTANG PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatangan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.

2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 424/In.34/FT/PP.00.9/04/2024 tanggal 03 April 2024 Perihal : Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 02 Mei 2024.

Nama Peneliti /NIM : FENI KURNIATI / 20591071
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : **Analisis Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita pada Siswa Kelas V SDN 65 Lebong**


Tempat Penelitian : SDN 65 LEBONG
Waktu Penelitian/Kegiatan : 03 April s/d 03 Juli 2024
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Marga, 02 Mei 2024


AN. KEPALA
SEKRETARIS
SAPUTRA, SH
NIP.19680110 200502 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
- Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
- Kepala Sekolah SDN 65 Lebong
- Yang Bersangkutan

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 65 LEBONG SELATAN
Jln. Amal Kel. Taba Anyar Kec. Lebong Selatan Kab. Lebong Kodepos 39162

SURAT KETERANGAN
Nomor : S.52/05/SDN-65/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 65 Lebong. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Feni Kurniati
NIM : 20591071
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : IAIN Curup
Tempat Penelitian : SD Negeri 65 Lebong

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian tentang “*Analisis Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V SD Negeri 65 Lebong*”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 24 Mei 2024
Kepala Sekolah



Amirul Mukminin, S.Pd
NIP. 196809132000061001

Lampiran 5 Kisi Instrumen Angket

Kisi-kisi Instrumen Angket Kemampuan Menulis Eksposisi Berita

No	Variable	Indikator	Sub-indikator	Jml item
	Kemampuan Menulis Eksposisi Berita	Struktur Berita	1.Struktur Piramida terbalik.	3
			2.Penggunaan sub-judul	2
		Ketepatan fakta dan informasi	1. Menyajikan fakta dengan akurat	3
			2. Mengutip sumber informasi	2
		Penulisan	1. Menggunakan Bahasa yang tepat dan mudah dipahami.	2
			2. Menulis dengan gaya sesuai dengan jenis penelitian.	3
		Pembaca	1.Menulis judul yang menarik	3
			2. menggunakan narasi yang bagus dan baik.	2

Lampiran 6 Kuesioner Kemampuan Menulis Eksposisi Berita

TABEL KUESIONER KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI BERITA

Judul: Analisis Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V SDN 65 Lebong.

NAMA :
KELAS :
SEKOLAH :
JENIS KELAMIN :
PETUNJUK PENGISIAN :

Berilah Tanda Checklist (√) Pada Kolom Yang Sesuai Dengan Kondisi Anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERTANYAAN	5	4	3	2	1
	KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI BERITA	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan menulis eksposisi berita dapat meningkatkan kemampuan menulis saya.					
2	Dengan berlatih menulis eksposisi berita saya lebih mudah telah membuat eksposisi berita.					
3	Adanya struktur dapat mempermudah menulis suatu berita.					
4	Saya mendukung adanya subjudul penting dalam					

	pembuatan artikel.					
5	Dengan pembuatan subjudul lebih mudah dalam proses pembuatan artikel berita.					
6	Adanya informasi yang akurat dapat memastikan suatu keakuratan berita.					
7	Eksposisi berita harus memiliki fakta yang sesuai dan akurat.					
8	Memastikan keakuratan fakta dari sumber informasi dengan cara mengidentifikasi.					
9	Adanya kutipan dari sumber informasi yang didapat dalam sebuah tulisan.					
10	Saya bertanya dengan guru terkait dengan proses penulisan eksposisi berita					
11	Adanya penulisan eksposisi berita dalam Bahasa yang tepat dan mudah dipahami.					
12	Pada penulisan Bahasa harus sesuai dengan target bacaan.					
13	Penulisan harus sesuai dengan ketentuan suatu kaidah bacaan.					
14	Menulis eksposisi berita dengan gaya sesuai dengan jenis penelitian.					
15	Memiliki judul yang menarik dapat mencuri perhatian pembaca					
16	Peran judul dalam teks bisa membuat pembaca tertarik.					
17	Saya meminta bantuan guru/kepala sekolah untuk menjawab setiap clue pada pertanyaan tentang eksposisi berita.					
18	Adanya narasi yang bagus dan baik membuat eksposisi berita yang tepat.					
19	Dalam Narasi sangat penting dalam sebuah teks.					

20	Saya mengatakan sudah mengerti walaupun sebenarnya saya tidak mengerti dengan materi eksposisi berita yang disampaikan oleh guru.					
----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 7 Silabus Bahasa Indonesia

SILABUS BAHASA INDONESIA KELAS V

Tema 1 : Berita di Sekitar Kita

Subtema 1 : Pengertian dan Jenis-jenis Berita

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir kreatif dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi dasar	Indikator	Materi pembel ajaran	Kegiatan pembelajaran	Pendidikan penguatan karakter	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
	1.1 Memahami Konsep dasar kemampuan menulis eksposisi	1.1.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi proses judul berita, isi berita, sumber berita, penutup berita	Ekspos isi berita	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati gambar eksposis berita• Lalu menjelaskan proses yang	<ul style="list-style-type: none">• Religius• Nasionalis• Mandiri• Gotong royong• integritas		90 menit	Buku guru, buku siswa, internet dan lingkungan

	berita. 2.1 Melakukan Metode CIRC sesuai dengan yang dijelaskan oleh berdasarkan materi struktur berita.	dan tata Bahasa ejaan. 1.1.2 peserta didik dapat menjelaskan peran struktur berita, penggunaan subjudul dan piramida terbalik. 1.1.3 Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh struktur berita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. 1.1.4 peserta didik mampu menyebutkan beberapa contoh struktur eksposisi berita.		terjadi • Berdiskusi untuk menjelaskan eksposisi berita.				gan.
--	---	--	--	---	--	--	--	------

Mengetahui
Kepala SDN 65 Lebong

Curup, Maret 2024
Mahasiswa

AMIRUL MUKMININ, S.Pd
NIP.196809132000061001

FENI KURNIATI
NIM. 20591071

Lampiran 8 RPP BAHASA INDONESIA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BAHASA INDONESIA KELAS V

Sekolah : SDN 65 Lebong
Kelas/Semester : V/2
Tema : 1(Berita disekitar Kita)
Subtema :1 (Pengertian dan Jenis-jenis Berita)
Pembelajaran Ke :1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 kali pertemuan/ 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual konseptual, prosedural, dan metakognitif pada Tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan Keterampilan berpikir kreatif dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
Bahasa Indonesia	1.1 Memahami Konsep dasar kemampuan menulis eksposisi berita.	1.1.1. Peserta didik dapat mengidentifikasi proses judul berita, isi berita, sumbu berita, a, penutup berita a

		dan tata Bah asa ejaa n. 1.1.2. esert a didi k dapa t men jelas kan pera n stru ktur berit a, peng guna an subj udul dan pira mid a terb alik.
--	--	---

		<p>1.1.3. Peserta dididik dapat ditembakkan contoh struktur berita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.1.4. peserta</p>
--	--	--

		<p>didi k ma mpu men yebu tkan bebe rapa cont oh stru ktur eksp osisi berit a.</p>
	<p>2.1 Melakukan Metode CIRC sesuai dengan yang dijelaskan oleh berdasarkan materi struktur eksposisi berita</p>	<p>2.1.1 Si sw a m a m pu m el ak uk an m et od</p>

		e CI R C de ng an M at eri str uk tur Ek sp os isi Be rit a
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memahami tentang kemampuan menulis eksposisi berita
2. Peserta didik dapat menjelaskan tentang model Pembelajaran CIRC
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi kemampuan menulis eksposisi berita
4. Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis eksposisi Berita.

D. Materi Pembelajaran

Kemampuan Menulis Eksposisi Berita

E. Motode Pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

F. Media Pembelajaran

1. Buku
2. Petunjuk Peta

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa.2. Sebelum memulai Pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi Bersama dengan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.3. Mengecek kehadiran/persiapan peserta didik.4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman siswa.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diberikan pemahaman tentang kemampuan menulis eksposisi berita.2. Guru menyampaikan informasi penting tentang kemampuan menulis eksposisi berita menggunakan metode (CIRC).	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menekankan poin-poin terpenting tentang kemampuan menulis eksposisi berita dan memperkuat konsep-konsep yang telah dipelajari.2. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	

	3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan Doa Bersama.	
--	--	--

Tabel presentase kriteria lembar penilaian

Skor	Resentase (%)	Kategori
3	80-100	Baik
2	66-79	Cukup
1	56-65	Kurang

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki keterampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas Kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

Mengetahui
Kepala SDN 65 Lebong

Curup, Maret 2024
Mahasiswa

AMIRUL MUKMININ, S.Pd

NIP.196809132000061001

Lampiran 9 Kisi-kisi Lembar Observasi.

FENI KURNIATI

NIM. 20591071

Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Aspek	Sub Bagian	Indikator	Nomor butir soal
1	Keaktifan siswa	Pendahuluan	• Berdoa bersungguh-sungguan.	1
			• Menjawab pertanyaan-pertanyaanyang diajukan guru.	2
			• Mengungkapkan pendapat mengenai materi.	3
2	Efektifitas siswa	Inti	• Siswa belajar dengan sungguh-sungguh saat Pelajaran.	4
			• Tertib saat mengikuti pembelajaran.	5
			• Menguasai materi.	6
3	Aktivitas siswa	Inti	• Antusiasme siswa terhadap metode.	7
			• Memperhatikan guru saat Pelajaran.	8
4	Efektifitas siswa	Penutup	• Menyimpulkan sendiri tentang materi ajar.	9
			• Mengerjakan tes yang diadakan guru.	10

Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa.

TABEL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama : Feni Kurniati
Kelas/semester : V/1
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Pertemuan :

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada skor dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria skor

1: Sangat Baik

2: Baik

3: Cukup

4: Kurang

5: Sangat Kurang

No	Indikator yang diamati	skor
1	Kegiatan pendahuluan	
	a. Seluruh siswa bersiap, mengucapkan salam dan melakukan doa Bersama yang dipimpin ketua kelas. b. Siswa mendengarkan, memperhatikan dan ikut serta dalam pengecekan kehadiran. c. Siswa memperhatikan dan mencatat judul materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
2	Kegiatan inti	
	a. Siswa mendengarkan, memperhatikan dan ikut serta dalam kegiatan apersepsi. b. Siswa mengamati materi yang akan dipelajari mengenai teks eksposisi berita. c. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan. d. Siswa mengamati Pelajaran dari guru tentang Langkah-langkah membuat eksposisi berita. Setiap clue terdapat pertanyaan menggunakan metode CIRC sebagai media agar siswa lebih tertantang untuk menjawabnya, Kemudian pertanyaan tersebut menyangkut kepada clue berikutnya, sampai dapat menemukan harta karun yang tersedia yaitu berupa hadiah karena telah menjawab semua pertanyaan yang	

	<p>menyangkut mata pelajaran tersebut.</p> <p>e. Siswa berdiskusi kepada teman sekelompok tentang pertanyaan awal yang sudah diberikan oleh guru, jika salah satu kelompok berhasil menjawab pertanyaan dari guru maka selanjutnya kelompok tersebut mencari clue-clue yang telah disembunyikan sebelumnya di dalam kelas.</p> <p>f. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dipastikan tetap terfokus pada tujuan dan tantangan.</p> <p>g. Setelah selesai, siswa dan guru melakukan evaluasi akhir.</p>	
3	Kegiatan Akhir	
	<p>a. Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.</p>	

Lampiran 11 Lembar Observasi Guru.

TABEL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama : Feni Kurniati
Kelas/semester : V/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pertemuan ke :

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada skor dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria skor

1: Sangat Baik

2: Baik

3: Cukup

4: Kurang

5: Sangat Kurang

No	Indikator yang diamati	Skor
1	Kegiatan Pendahuluan	
	a. Guru mengucapkan salam. b. Guru memeriksa kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya. e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.	
2	Kegiatan Inti	
	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran, dilanjutkan dengan menyipakan dan menyampaikan metode pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>). b. Guru meminta siswa mengamati materi yang akan dipelajari mengenai eksposisi berita. c. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok. d. Siswa mengamati Pelajaran dari guru tentang Langkah-langkah membuat eksposisi berita. Setiap clue terdapat pertanyaan menggunakan metode CIRC sebagai media agar siswa lebih tertantang untuk menjawabnya, Kemudian pertanyaan tersebut menyangkut kepada clue berikutnya, sampai dapat menemukan harta karun yang tersedia yaitu berupa hadiah karena	

Lampiran 12 Tabulasi Uji Coba Angket

Tabulasi Hasil Coba Uji Angket Kemampuan Menulis Eksposisi Berita

No. Responden	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y.11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	Y. 17	Y. 18	Y. 19	Y. 20	Total
1	5	2	5	5	2	5	1	4	2	3	3	3	3	4	1	5	5	5	5	5	73
2	5	5	4	5	4	5	1	2	3	5	2	4	5	5	3	5	4	5	5	5	82

	<p>telah menjawab semua pertanyaan yang menyangkut mata pelajaran tersebut</p> <p>e. Guru memberikan lkdp kepada siswa secara individu dan meminta siswa untuk bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>f. Guru memberikan pertanyaan awal kepada semua kelompok, jika salah satu kelompok berhasil menjawab pertanyaan dari guru, maka selanjutnya kelompok tersebut mencari clue-clue yang telah disembunyikan sebelumnya di dalam kelas.</p> <p>g. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru monitor kemajuan peserta dan berikan bantuan jika diperlukan. Pastikan peserta tetap terfokus pada tujuan dan tantangan.</p> <p>h. Setelah selesai, lakukan evaluasi akhir.</p>	
3	Kegiatan Akhir	
	<p>a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.</p>	

3	5	5	2	4	3	3	5	5	2	5	3	3	1	2	3	5	2	5	4	4	71
4	1	5	5	5	1	5	3	4	5	5	2	5	1	5	5	5	4	4	5	5	80
5	5	4	2	5	2	5	1	5	4	4	2	4	4	4	5	5	1	5	5	5	77
6	1	1	1	3	1	4	3	5	4	2	3	1	4	4	1	4	2	4	5	4	57
7	4	5	3	5	3	5	2	4	5	1	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	83
8	5	4	4	5	2	5	5	5	2	4	5	5	3	5	5	5	2	5	4	5	85
9	3	3	1	2	1	3	2	5	2	5	1	3	1	3	3	4	2	3	2	5	54
10	4	4	2	5	1	5	4	3	3	5	5	5	2	5	1	5	2	4	4	5	74
11	5	3	2	5	2	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	1	5	5	5	79
12	3	1	2	5	3	4	1	5	2	5	2	3	1	5	1	3	3	4	3	3	59
13	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	2	5	3	5	4	5	4	5	88
14	5	4	5	5	2	5	3	5	1	3	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	83
15	4	3	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	84
16	1	3	2	4	2	5	2	4	1	4	5	4	2	5	3	4	2	3	1	4	61
17	4	1	3	5	1	4	1	5	2	4	1	4	1	3	1	4	1	3	2	3	53
18	5	2	1	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	3	5	3	5	4	4	80
19	5	4	3	5	3	3	3	5	4	2	2	5	3	5	2	5	5	4	5	5	78
20	3	3	2	5	3	5	1	5	2	5	2	4	1	4	1	4	3	5	3	3	64
21	4	2	2	3	3	3	1	3	1	4	1	4	1	2	1	4	1	5	4	5	54
22	5	2	2	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	86
23	2	3	1	5	1	4	3	5	1	3	1	4	1	4	1	2	3	4	1	5	54
24	5	3	2	4	2	5	2	4	1	4	5	5	2	4	3	4	2	5	3	4	69
25	5	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	86
26	4	2	1	5	1	4	1	5	3	4	3	4	1	4	3	5	3	5	2	4	64

r hitung	0.565	0.610	0.605	0.506	0.552	0.402	0.516	0.155	0.605	0.146	0.627	0.588	0.606	0.540	0.671	0.564	0.506	0.547	0.678	0.538	1878
r tabel	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	72.230
ket	Valid	valid	valid	Valid	valid	valid	Valid	tdk valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	76923

**Lampiran 13 Uji
Validitas Dan
Reabilitas**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	60.00	132.880	.471	.867
Y.2	60.77	131.945	.537	.864
Y.3	61.27	130.525	.533	.864
Y.4	59.38	140.566	.439	.868
Y.5	61.46	133.618	.475	.866
Y.6	59.62	142.806	.352	.870
Y.7	61.31	133.902	.400	.870
Y.9	61.08	130.234	.535	.864
Y.11	60.77	128.825	.546	.863
Y.12	59.81	136.802	.526	.865
Y.13	61.38	128.886	.520	.865
Y.14	59.73	138.205	.497	.866
Y.15	61.15	128.295	.576	.862
Y.16	59.54	139.218	.512	.866
Y.17	61.04	133.718	.450	.867
Y.18	59.46	140.578	.511	.867
Y.19	60.15	129.255	.634	.859
Y.20	59.42	140.334	.526	.867

Y. 19	Pearson Correlation	.401*	.308	.405*	.224	.390*	.196	.237	-.212	.638**	-.250	.205	.120	.593**	.243	.316	.500**	.333	.545**	1	.467*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.042	.125	.040	.270	.049	.338	.244	.299	.000	.219	.315	.559	.001	.232	.116	.009	.097	.004		.016	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y. 20	Pearson Correlation	.270	.538**	.375	-.005	.087	.088	.303	-.326	.343	-.253	.239	.342	.362	.235	.451*	.286	.296	.240	.467*	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.182	.005	.059	.979	.673	.670	.133	.105	.086	.212	.240	.087	.069	.248	.021	.157	.142	.237	.016		.005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y. 21	Pearson Correlation	.565**	.610**	.605**	.506**	.552**	.402*	.516**	-.155	.605**	-.146	.627**	.588**	.606**	.540**	.671**	.564**	.506**	.547**	.678**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.001	.008	.003	.042	.007	.449	.001	.476	.001	.002	.001	.004	.000	.003	.008	.004	.000	.005	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						

Lampiran 14 Uji Coba Instrumen

UJI COBA INSTRUMEN

Uji coba instrumen Validitas merupakan ukuran yang menentukan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada perhitungan validitas ini dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir pernyataan yang disajikan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid sehingga harus dihilangkan, oleh karena itu angket yang digunakan berjumlah 18 pernyataan.

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,565	0,388	Valid
2	0,610	0,388	Valid
3	0,605	0,388	Valid
4	0,506	0,388	Valid
5	0,552	0,388	Valid
6	0,402	0,388	Valid
7	0,516	0,388	Valid
8	-0,155	0,388	Tidak Valid
9	0,605	0,388	Valid
10	-0,146	0,388	Tidak Valid
11	0,627	0,388	Valid

12	0,588	0,388	Valid
13	0,606	0,388	Valid
14	0,540	0,388	Valid
15	0,671	0,388	Valid
16	0,564	0,388	Valid
17	0,506	0,388	Valid
18	0,547	0,388	Valid
19	0,678	0,388	Valid
20	0,538	0,388	Valid

Lampiran 15 Tabulasi *Pretest*

<i>lampiran Tabulasi Variabel Y (Pretest) Kelas V</i>																			
<i>Kemampuan Menulis Eksposisi Berita</i>																			
<i>No. Respo</i>	<i>Y. 1</i>	<i>Y. 2</i>	<i>Y. 3</i>	<i>Y. 4</i>	<i>Y. 5</i>	<i>Y. 6</i>	<i>Y. 7</i>	<i>Y. 8</i>	<i>Y. 9</i>	<i>Y. 10</i>	<i>Y. 1</i>	<i>Y. 1</i>	<i>Y. 1</i>	<i>Y. 1</i>	<i>Y. 1</i>	<i>Y. 1</i>	<i>Y. 1</i>	<i>Y. 1</i>	<i>Total</i>
1	5	2	5	5	2	5	1	4	2	3	3	3	3	4	1	5	5	5	63
2	2	3	2	1	4	3	1	2	3	3	2	4	2	1	3	5	4	5	50
3	2	2	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	5	2	5	49
4	1	4	3	3	1	5	3	4	5	5	2	5	1	5	5	5	4	4	65
5	5	4	2	5	2	5	1	5	4	4	2	4	4	4	5	5	1	5	67
6	1	1	1	3	1	4	3	5	4	2	3	1	4	4	1	4	2	4	48
7	2	1	3	3	2	5	2	4	3	1	4	4	2	3	2	1	3	4	49
8	1	2	4	3	2	3	3	5	2	2	5	3	3	2	2	1	2	2	47
9	2	1	1	2	3	3	2	4	2	5	1	3	1	3	3	4	2	1	43
10	4	4	2	5	1	5	4	3	3	5	5	5	2	5	1	5	2	4	65
11	3	3	2	4	2	5	2	4	1	3	4	2	4	5	3	5	1	5	58
12	3	1	2	5	3	4	1	5	2	5	2	3	1	5	1	3	3	4	53
13	2	3	1	4	3	4	2	3	1	1	3	4	2	3	1	2	1	3	43
14	1	2	2	3	2	1	3	5	1	3	5	4	2	5	5	5	5	5	59
15	2	3	3	5	2	2	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	68
16	1	3	2	4	2	5	2	4	1	4	5	4	2	5	3	4	2	3	56

17	4	1	3	5	1	4	1	5	2	4	1	4	1	3	1	4	1	3	48
18	1	2	1	2	3	4	5	2	3	2	1	1	1	2	3	5	3	5	46
19	5	4	3	5	3	3	3	5	4	2	2	5	3	5	2	5	5	4	68
20	3	3	2	5	3	5	1	5	2	5	2	4	1	4	1	4	3	5	58
21	4	2	2	3	3	3	1	3	1	4	1	4	1	2	1	4	1	5	45
22	3	2	2	1	2	3	5	5	5	2	5	4	5	4	3	3	5	5	64
23	2	3	1	5	1	4	3	5	1	3	1	4	1	4	1	2	3	4	48
24	5	3	2	4	2	5	2	4	1	4	5	5	2	4	3	4	2	5	62
25	1	4	2	2	3	4	3	2	4	1	2	3	1	2	1	1	2	4	42
26	2	1	1	5	1	4	1	5	3	4	3	4	1	4	3	5	3	5	55

r hitung 0.48 0.46 0.382 0.39 -0.30 0.120 0.133 0.42 0.39 0.312 0.40 0.52 0.52 0.72 0.45 0.50 0.44 0.44 1419
r table 0.38 0.38 0.388 0.38 0.388 0.388 0.388 0.38 0.38 0.388 0.38 0.38 0.38 0.38 0.38 0.38 0.38 0.38 0.38 **54.5769**
Ket vali vali tdk va vali tdk va tdk va tdk va vali vali tdk va valid valid valid valid valid valid valid

Lampiran 16 Tabulasi *Posttest*

No. Respon den	lampiran Tabulasi Variabel Y (Posttest) Kelas V																		
	Kemampuan Menulis Eksposisi Berita																		
	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	Y. 17	Y. 18	Total
1	5	2	5	5	2	5	3	4	2	5	5	4	3	4	2	5	5	5	71
2	4	4	2	5	5	3	4	5	5	3	5	4	2	1	3	5	4	5	69
3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	77
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	80
5	5	4	2	5	2	5	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	74
6	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	3	3	4	5	3	4	4	5	73
7	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	78
8	3	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	3	3	2	2	1	2	2	61
9	3	4	3	3	5	3	5	4	2	5	3	3	3	3	3	4	2	1	59
10	4	4	3	5	2	4	5	5	5	5	5	4	2	5	1	5	2	4	70
11	3	3	2	4	2	5	2	4	1	3	4	2	4	5	3	5	5	5	62
12	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	1	5	1	3	3	4	69
13	4	2	5	4	3	4	2	3	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	71
14	1	2	2	3	2	1	3	5	1	3	5	4	2	5	5	5	5	5	59

15	2	3	3	5	2	2	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	68
16	1	3	2	4	2	5	2	4	1	4	5	4	2	5	3	4	2	3	56
17	4	3	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	3	72
18	3	5	5	5	3	4	5	2	3	3	4	4	5	2	3	5	3	5	69
19	5	4	3	5	3	3	3	5	4	2	2	5	3	5	2	5	5	4	68
20	4	3	2	5	3	5	3	5	4	5	4	4	2	4	5	4	3	5	70
21	4	4	5	3	3	5	1	5	5	4	5	4	3	2	3	4	4	5	69
22	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	81
23	2	3	1	5	1	4	3	5	1	3	1	4	1	4	1	2	3	4	48
24	4	3	5	4	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	75
25	2	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	76
26	2	4	2	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	4	3	5	5	5	71

r hitung	0.6 61	0.3 67	0.5 83	0.3 01	0.4 81	0.3 41	0.0 99	0.0 54	0.6 31	0.23 8	0.42 5	0.30 9	0.46 7	0.14 9	0.33 5	0.43 8	0.39 2	0.39 1	1796	
r table	0.3 88	0.3 88	0.3 88	0.3 88	0.3 88	0.3 88	0.3 88	0.3 88	0.3 88	0.38 8	0.38 8	0.38 8	0.38 8	0.38 8	0.38 8	0.38 8	0.38 8	0.38 8	0.38 8	69.0769 2308

Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian



Foto Bersama Kepala Sekolah Dan Wali Kelas V

Dokumentasi Foto Bersama Kelas V Dan Wali Kelas



Dokumentasi Kelas Pre-Test



Dokumentasi Kelas Post-test





BODATA PENULIS



Nama : Feni Kurniati
Nim : 20591071
Jurusan/Prodi : PGMI
Tempat, Tanggal Lahir : Taba Anyar, 04 February 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 2(dua)
Alamat : Kelurahan Taba Anyar, Lebong Selatan
Nama Ayah : Suhardi
Nama Ibu : Gumala
Riwayat Pendidikan :
2 SDN 08 Lebong Selatan
3 SMP N 01 Lebong Selatan
4 SMK N 01 Lebong Selatan
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Siswa Kelas V SDN 65 Lebong.